

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat. Dalam sebuah rumah sakit memerlukan data statistik yang tepat dan akurat. Pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat di rumah sakit dengan sumber daya yang pengelolaannya harus efisien, supaya pengorbanan yang dikeluarkan oleh rumah sakit berdayaguna. Merumuskan dan memadukan empat parameter untuk memantau dan menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur (TT) untuk bangsal perawatan pasien dan juga bisa untuk mengecek kebenaran laporan hasil perhitungan empat parameter efisiensi penggunaan tempat tidur (TT) (Sudra, 2010).

Efisiensi pengelolaan rumah sakit secara garis besar dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi medis meninjau efisiensi dari sudut mutu pelayanan medis dari segi ekonomi meninjau efisiensi dari sudut pendayagunaan sarana yang ada (Soejadi, 1996).

Efisiensi pengelolaan rumah sakit harus dapat diukur dengan grafik *Barber Johnson* dengan menggunakan empat parameter untuk menghitung dan menilai tingkat efisiensinya penggunaan tempat tidur (TT) untuk perawatan pasien rawat inap yaitu BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AVLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*). Dari keempat parameter tersebut mempunyai nilai ideal masing-masing agar dapat tercapai keseimbangannya. Kemudian dari keempat parameter dibuatkan grafik *Barber Johnson*.

Faktanya di beberapa rumah sakit belum efisien, seperti penelitian Yoyok Wahyu Dewantoro di rumah sakit Petrokimia Gresik belum efisien, Azharatul Jannah di rumah sakit umum daerah kota Makassar belum juga efisien, Edi Susilo di rumah sakit Lancang Kuning juga belum efisien. Demikian juga berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 8 Mei 2018 Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta merupakan rumah sakit tipe D dan keseluruhan tempat tidurnya saat ini berjumlah 50 tetapi yang bisa terpakai berjumlah 34 tempat tidur juga belum efisien, pada tahun 2017 titik temu antara empat parameter yaitu BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AVLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*) tidak ada dalam daerah grafik *Barber Johnson* sehingga dapat dikatakan pengelolaan rumah sakit tersebut belum efisien.

Mengingat sangat penting efisiensi penggunaan tempat tidur untuk pengolahan pelaporan statistik rumah sakit, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Faktor Penyebab Ketidak Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Condong Catur Tahun 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Apa faktor ketidak Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Condong Catur tahun 2017 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Ketidak Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Condong Catur Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Man* (Manusia) ?
- b. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Money* (Uang) ?
- c. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Material* (Bahan baku) ?
- d. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Machines* (Mesin) ?
- e. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Methods* (Metode) ?
- f. Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Markets* (Pasar) ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti disamping teori yang diajarkan pada saat perkuliahan.
 - 2) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi rumah sakit guna memajukan kualitas rumah sakit.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis.

b. Manfaat bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang topiknya hampir sama.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA